



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai wajar ekuitas PT Surya Indonesia (nama disamarkan), perusahaan berskala menengah yang baru didirikan pada tahun 2014, fokus pada bidang energi baru terbarukan (EBT) khususnya energi listrik tenaga surya, dan memiliki keterbatasan sumber daya manusia terutama pada bidang keuangan, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan usaha yang cukup signifikan. Terdapat dua pendekatan dalam melakukan penilaian, yaitu dengan menggunakan metoda *Discounted Cash Flow* (DCF) dengan perhitungan *Free Cash Flow to Equity* (FCFE) dan dengan menggunakan metoda *Relative Valuation* dengan perhitungan *Price to Earnings Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Price to Sales Ratio* (PSR).

Data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari internal perusahaan, kuesioner dari petinggi perusahaan, dan hasil wawancara dengan narasumber pakar, serta data sekunder yang dapat diakses oleh umum. Proyeksi laporan keuangan dibuat oleh peneliti dalam tiga skenario berbeda, yaitu skenario optimis, skenario *base*, dan skenario pesimis, sebagai bagian dari proses analisis karena perusahaan belum memiliki laporan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan estimasi nilai wajar ekuitas PT Surya Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan metoda rekonsiliasi *Intrinsic Valuation* dengan *discounted* FCFE dan *Relative Valuation* adalah sebesar Rp78.743.507.280 sebelum adanya *illiquidity discount* dan Rp62.994.805.824 setelah diterapkan *illiquidity discount*.

Kata Kunci: Nilai wajar ekuitas perusahaan, *Discounted Cash Flow*, *Free Cash Flow to Equity*, *Relative Valuation*, Energi Baru Terbarukan, Pembangkit Listrik Tenaga Surya.



ABSTRACT

This study aims to analyze the fair value of equity of PT Surya Indonesia (not the actual name), a medium-sized company that was just established in 2014, engage in renewable energy sector specifically solar cell energy solution, and facing difficulties due to limited human resources for finance division, along with the significant growth and expansion of the business. There are two methods for the valuation, they are Discounted Cash Flow (DCF) of the Free Cash Flow to Equity (FCFE) and also Relative Valuation using Price to Earnings Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), and Price to Sales Ratio (PSR).

The data used for this study are primary data from the company's internal sources, questionnaires filled by the company's executives, and also based on interview with expert, and also secondary data that are publicly available. Financial projections are constructed by researcher in three different scenarios, that are optimistic scenario, base scenario, and pessimistic scenario, as a part of the analysis process as the company has not prepared such report.

The result shows that the estimated fair value of equity of PT Surya Indonesia as of 31 December 2020 through reconciliation of Intrinsic Valuation method using discounted FCFE and Relative Valuation method is Rp78.743.507.280 before the illiquidity discount and Rp62.994.805.824 after the illiquidity discount.

Keywords: *Fair value of equity, Discounted Cash Flow, Free Cash Flow to Equity, Relative Valuation, Renewable Energy, Solar Cell Power Plant.*